KUNCI KESELAMATAN DENGAN BERKATA YANG BAIK ATAU DIAM

Oleh: **Ustadz M. Subhan Awaludin, Lc.** *(Dewan Asatidz Al-Bahjah)*

الخطبة الأولى

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى حَمْدًا يُوَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ، يَارَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ، سُبْحَانَكَ لَا نُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ عَلَى ذٰلِكَ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى حَبِيْبِنَا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْدُ:

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِيْنَ، اِتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

Hadirin Majelis Jum'at yang Dimuliakan Allah c

Marilah kita terus tingkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah ﷻ dengan taqwa yang sesungguhnya dengan cara melaksanakan semua kewajiban dan menjauhkan diri dari seluruh yang diharamkan oleh Allah ﷻ. Bertaqwalah kepada Allah ﷻ dan jangan sekali-kali kita meninggal dunia kecuali dalam keadaan memeluk agama Islam.

Hadirin Majelis Jum'at yang Dimuliakan Allah ﷻ

Melalui materi khutbah Jumat ini, kami mengajak semua untuk senantiasa bermuamalah dengan baik dalam wujud prilaku dan perkataan, baik itu di dunia nyata maupun dunia maya. Sesungguhnya umat Islam adalah rahmat bagi seluruh alam. Islam mengajarkan kasih sayang kepada sesama makhluk ciptaan Allah ﷻ, baik manusia, hewan, hingga tumbuh-tumbuhan dan lingkungan. Di antara bentuk kasih sayang yang terkandung dalam ajaran Islam adalah berkata-kata yang baik. Perkataan dan ucapan yang baik merupakan perbuatan terpuji yang mendatangkan kebaikan dan dapat meninggikan derajat, baik di hadapan Allah ﷻ maupun di tengah-tengah manusia.

Nabi Muhammad ﷺ sebagai teladan kita, panutan dan Uswatun Hasanah banyak memberikan tips bagaimana hidup yang baik di dunia sehingga kita menjadi ahli surga yang selamat di akhirat selama-lamanya. Di antaranya beliau memberi petunjuk kita agar bisa selamat di dunia dan akhirat adalah menjaga lisan kita dengan berbicara atau berkomentar yang baik. Apabila kita tidak mampu berbicara atau berkomentar yang baik, maka lebih baik diam. Rasulullah ﷺ bersabda:

((مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ))

متفق عليه

Artinya: "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaknya ia berkata yang baik atau diam."

Banyak pelajaran yang bisa kita ambil dari hadits ini. Rasulullah ﷺ menyandingkannya dengan keimanan dan secara tidak langsung menjadi gambaran tolok ukur keimanan kita. Dari hal ini kita diajarkan untuk senantiasa berhati-hati dalam berbicara. Terlebih pada era teknologi dan dunia maya seperti sekarang berkomentar yang baik adalah sebuah jalan keselamatan. Sebab, semua yang kita katakan dan tulis di media sosial mungkin sekali akan berdampak baik ataupun buruk. Itu semua tergantung dari bagaimana kita menggunakan lisan dan tulisan kita sendiri.

Dengan komentar yang baik akan terwujud kedamaian, kerukunan antarsesama. Sebaliknya, dengan komentar yang jelek, tidak sedikit menjadi sebab munculnya permusuhan dan saling membenci. Dalam kesempatan lain hadist yang diriwayatkan sayidina Mu'adz, Rasulullah ﷺ memberikan tips tentang kebaikan sampai kepada sabda beliau menunjuk kepada lisannya dan bersabda:

كُفَّ عَلَيْكَ هَذَا. فَقُلْتُ : يَا نَبِيَّ اللّٰهِ, وَإِنَّا لَمُؤَاخَذُوْنَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ فَقَالَ : يَا مُعَاذُ، هَلْ يَكُبُّ النَّاسَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ أَوْ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ

Artinya: "Jagalah ini (sambil menunjuk ke mulut mulia beliau)" Aku berkata: 'Wahai Nabi Allah ﷺ, apakah kita akan disiksa disebabkan apa yang kita ucapkan?' Beliau ﷺ bersabda: "Wahai Muadz, bukankah manusia terjerumus ke dalam neraka dengan wajah tersungkur itu tidak lain disebabkan hasil panen (apa yang mereka peroleh) dari lisan-lisan mereka?"

Hadirin Majelis Jum'at yang Dimuliakan Allah ﷻ

Diam merupakan salah satu cara menjaga lisan dari perbuatan dosa. Kita sering mendengar bahwa lisan adalah salah satu penyebab utama manusia tergelincir ke dalam dosa. Berapa banyak perselisihan, permusuhan, bahkan peperangan yang terjadi hanya karena kata-kata yang tidak terkendali. Menjaga lisan adalah salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan. Oleh karena itu, marilah kita menjaga lisan kita dan hanya digunakan untuk hal yang baik dan benar. Jika kita tidak bisa melakukannya, maka solusi yang tepat adalah diam.

Jangan sampai perkataan kita yang tidak baik

kepada orang lain membuat kekacauan di tengah-tengah masyarakat dan merusak hubungan harmonis yang telah tumbuh dan terpelihara di dalamnya. Kita diperbolehkan untuk berbicara dengan nikmat yang telah Allah ﷻ berikan melalui lisan, tetapi jangan sampai berlebihan sehingga nantinya ucapan kita tidak dapat disaring dan perkataan buruk pun mengarah kepada orang lain. Akhirnya hal itu menimbulkan kerusakan dan penyakit hati, baik bagi orang yang berbicara maupun yang mendengarkannya. Tentunya, ucapan yang tidak baik merupakan akhlak yang tercela dan dapat menimbulkan kebencian di tengah-tengah manusia.

Hadirin Majelis Jum'at yang Dimuliakan Allah ﷻ

Dalam kehidupan sehari-hari, kita memang sering dihadapkan pada situasi yang memerlukan pertimbangan antara berkata atau berdiam diri. Setiap kata yang keluar dari lisan kita harus dipertimbangkan, apakah membawa manfaat atau tidak. Jika tidak ada kebaikan yang bisa disampaikan, maka lebih baik diam. Ini bukan berarti kita tidak boleh berbicara, tetapi harus memastikan bahwa apa yang kita ucapkan itu benar, baik, tidak menyakiti orang lain, dan senantiasa mendatangkan manfaat. Tidakkah kita lihat di zaman sekarang banyak terjadi permusuhan, keributan dan pecah belahnya umat yang disebabkan oleh perkataan dan komentar yang jelek. Dimulai dari hal yang remeh temeh, berlanjut kepada saling menyalahkan, menghujat bahkan menyebarkan berita palsu atau hoaks.

Maka melalui khutbah singkat ini kami mengajak kepada para hadirin dan yang mendengar suara ini, mari kita semua menjaga lisan kita, berhati-hatilah dalam berkomentar, baik di dunia nyata maupun dunia maya, baik lisan yang terucap maupun yang kita tulis. Jangan mudah menyebarkan berita-berita yang belum pasti sumbernya dan menyebabkan permusuhan serta memecah belah umat.

Semoga Allah ﷻ senantiasa melindungi dan menjauhkan kita dari sifat-sifat tercela yang muncul akibat berkata yang buruk, serta menjadikan kita hanya berucap yang baik. Amin Amin ya Rabbal Alamin.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ وَاللهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُوْلُ وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُوْنَ: أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ بسم اللهِ الرحمن الرحيم. يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَقُوْلُوا قَوْلًا سَدِيْدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ فَاسْتَغْفِرُوْهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

الخطبة الثانية

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبَرٍ. أَمَّا بَعْدُ...

- مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِيْنَ... اتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَاظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ. وَحَافِظُوْا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُوْرِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ. وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيْمًا: (إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا) . اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

- اللّٰهُمَّ ارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ الَّذِيْنَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوْا بِهِ يَعْدِلُوْنَ سَادَاتِنَا أَبِيْ بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَسَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ أَجْمَعِيْنَ وَعَنِ التَّابِعِيْنَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

- اللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَ وَسُوْءَ الْفِتَنِ وَالْفَوَاحِشَ وَالْآثَامَ. مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً يَارَبَّ الْعَلَمِيْنَ. اللّٰهُمَّ أَصْلِحْنَا وَأَصْلِحْ مَنْ فِيْ صَلَاحِهِ صَلَاحُ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِيْنَ. اللّٰهُمَّ لَا تُهْلِكْنَا وَأَهْلِكْ مَنْ فِيْ هَلَاكِهِ صَلَاحُ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِيْنَ. اللّٰهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ. وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ. وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ. اللّٰهُمَّ آمِنَّا فِيْ دُوْرِنَا وَأَصْلِحْ وُلَاةَ أُمُوْرِنَا وَاجْعَلِ اللّٰهُمَّ وِلَايَتَنَا فِيْمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ.

- اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Pustaka Al-Bahjah
Menebar Risalah Penuh Hikmah
PENERBIT PUSTAKA AL-BAHJAH
GEDUNG MEDIA CENTER BLOK D
Jl. Pangeran Cakrabuana, Blok Gudang Air,
Kelurahan Sendang, Kecamatan Sumber,
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat - 45611
pustakaalbahjah.com
pustakaalbahjah_official

Instal Aplikasi AB Media Sekarang di Google Play